

Untuk Kelas 3
Sekolah Dasar



GARUDAKU



Nurul Aniisa
Kirana Prama Dewi, S.Sos., M.Pd.

Untuk Kelas 3
Sekolah Dasar



GARUDAKU



Nurul Aniisa
Kirana Prama Dewi, S.Sos., M.Pd.

GARUDAKU

Penulis :
Nurul Aniisa

Dosen Pembimbing :
Kirana Prama Dewi, S.Sos., M.Pd.

Validator Instrumen :
Vera Yuli Erviana, M.Pd.

Validator Ahli Media :
Lovandri Dwandra Putra, M.Pd.

Validator Ahli Materi :
Suyitno, M.Pd.

Validator Ahli Pembelajaran :
Satrianawati, M.Pd

Validator Ahli Bahasa :
Hanum Hanifa Sukma, M.Pd

Illustrator:
Paramita Tri Mulyaning Sari

Ukuran :
uk: 14,8 cm x 21 cm

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku berjudul Garudaku. Buku ini merupakan cerita fiksi guna memperkenalkan nilai-nilai Pancasila berbasis multikultural di lingkungan rumah, sekolah, dan bermasyarakat bagi peserta didik kelas 3 SD. Tujuan dibuat buku ini sebagai bahan ajar tambahan yang dapat digunakan guru dan peserta didik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan buku ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku cerita bergambar ini.

Sleman, Mei 2022
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku Cerita.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Kompetensi Inti.....	v
Kompetensi dasar.....	v
Indikator.....	vi
Tujuan.....	vii
Pengertian Pendidikan Multikultural	viii
Tujuan Pendidikan Multikultural	ix
Pengertian Pancasila	x
Bab I	4
Bab II	8
Bab III	11
Bab IV	14
Bab V	18
Hikmah dan Pelajaran	22
Daftar Pustaka	23
Biografi Penulis	24

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".
- 3.2 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.

Indikator

- 3.1.1 Menyebutkan simbol-simbol dan teks sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 3.1.2 Memberikan contoh simbol-simbol dan teks sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.
- 3.1.3 Mengaitkan simbol-simbol dan teks sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1.1 Menunjukkan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.
- 4.1.2 Menanggapi perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.
- 4.1.3 Memposisikan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.

Tujuan

1. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan simbol-simbol dan teks sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.
2. Setelah membaca teks cerita, siswa dapat memberikan contoh simbol-simbol dan teks sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu mengaitkan simbol-simbol dan teks sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. Setelah mengamati teks cerita, siswa mampu menunjukkan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila dengan benar.
5. Dengan mengamati teks, siswa dapat menanggapi perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila dengan benar.
6. Dengan mengamati teks cerita, siswa mampu memposisikan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila dengan baik.

Pengertian Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural merupakan suatu kebijakan sosial yang didasarkan pada prinsip pemeliharaan kebudayaan, adat istiadat, rasa saling memiliki dan menghormati antar seluruh kelompok budaya di dalam masyarakat (Wulandari, 2020:40). Pendidikan multikultural ini perlu ditanamkan pada peserta didik khususnya di sekolah dasar, agar mereka mampu saling menghargai, menghormati, dan menyayangi antar sesama, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Pendidikan multikultural yang diajarkan kepada peserta didik nantinya akan menjadikan peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam mewujudkan masyarakat yang demokratis, aman, nyaman, damai, dan sejahtera. Dengan saling menghargai, menghormati, dan menyayangi itulah yang akan menjadikan bangsa Indonesia utuh, tidak terpecah belah tanpa memandang suku, ras, budaya, agama, sosial, dan ekonomi.

Tujuan Pendidikan Multikultural

Menurut Ibrahim (2013:144) tujuan pendidikan multikultural dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Memfungsikan peranan sekolah dalam memandang keberadaan peserta didik yang beraneka ragam
- 2) Membantu peserta didik dalam membangun perilaku dan kebiasaan yang positif terhadap perbedaan, ras, kultur, etnik, dan agama
- 3) Mengajarkan peserta didik dalam mengambil keputusan dan keterampilan sosial
- 4) Membantu peserta didik dalam membangun ketergantungan lintas budaya dan memberikangambaran positif kepada peserta didik mengenai suatu perbedaan

Dari uraian yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan multikultural yaitu untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang saling menghargai, toleransi, dan harmonis dalam berkehidupan. Penerapan pendidikan multikultural di sekolah dasar juga berguna untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk dapat saling menghargai dan menghormati orang lain tanpa memandang latar belakang dari seseorang tersebut.

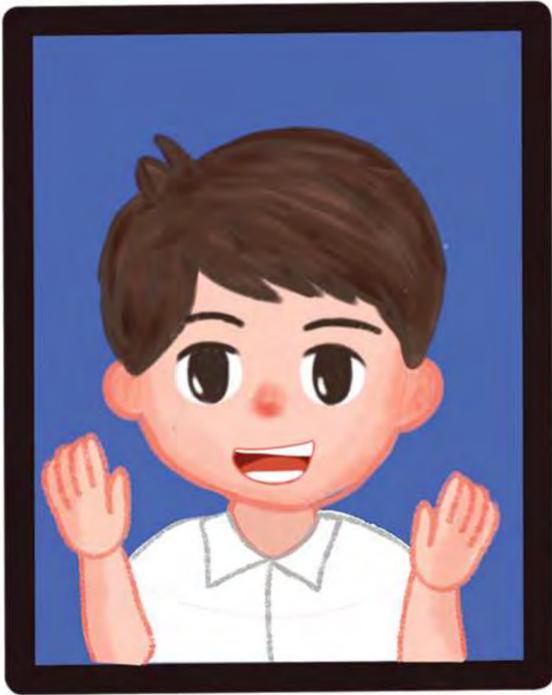
Pengertian Pancasila

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Setiap warga negara Indonesia wajib memahami, menjiwai, dan mengamalkan Pancasila dengan baik dan benar, sehingga terwujudnya tujuan dari Bangsa Indonesia. Pancasila tidak menghapus atau menghilangkan suatu perbedaan, namun Pancasila merangkum seluruh perbedaan tersebut ke dalam semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu". Penetapan Pancasila sebagai dasar negara memberikan sebuah pengertian bahwa Indonesia merupakan Negara Pancasila (Prakoso, 2020:269). Di Indonesia memiliki banyak agama, kepercayaan, dan adat istiadat yang berbeda-beda, pastinya di dalam setiap agama, kepercayaan, dan adat istiadat itu memiliki moral di dalamnya. Pancasila juga harus diamalkan dan dijiwai oleh seluruh masyarakat Indonesia, dari sila pertama sampai pada sila ke lima. Seluruh amalan dan tingkah laku yang baik sudah terkandung di dalam isi dari nilai-nilai Pancasila, seperti toleransi, bergotong royong, bermusyawarah, dan sebagainya.

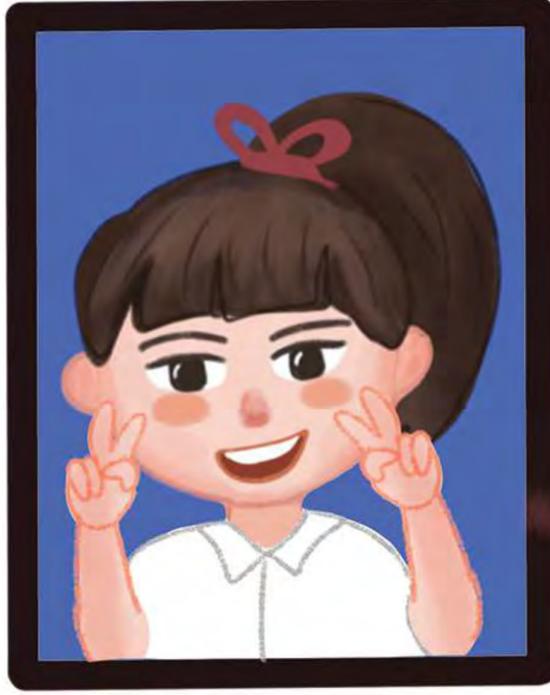
GARUDAKU



PERKENALAN TOKOH



Ibra



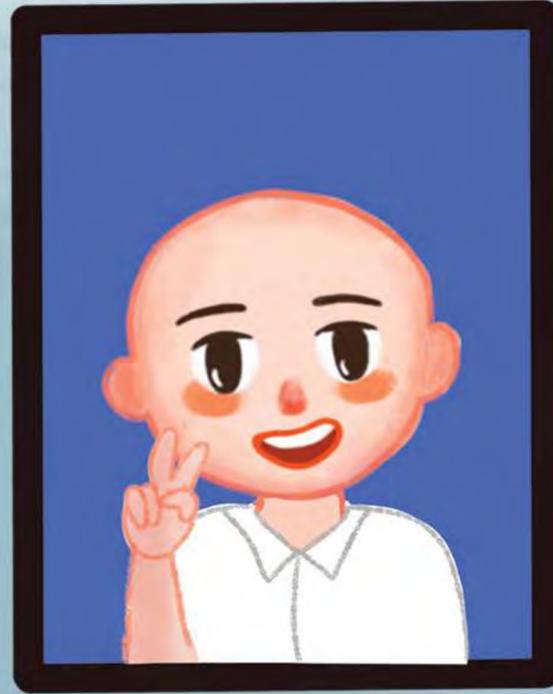
Alka



Yosua



Fara



Fen

GARUDAKU



SILA 1



KETUHANAN YANG MAHA ESA

Di pagi hari Ibra bangun dari tidurnya, Ibra membaca doa bangun tidur dan segera melaksanakan solat subuh.



Sebelum memulai pelajaran, Ibra dan teman-teman membaca doa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.



Saat jam istirahat datang, Ibra dan teman-teman makan. Sebelum makan mereka berdoa sesuai kepercayaan agamanya masing-masing. Perbedaan yang ada tidak membuat Ibra dan teman-teman merasa terganggu. Perbedaan itu membuat mereka semakin erat dan menghargai satu sama lain.



SILA 2



**KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN
BERADAB**

Jam istirahat sudah habis, Ibra membayar makanannya kepada penjual dengan ramah dan sopan. Kemudian, mereka kembali ke kelas dan memulai kembali pelajaran.



Di dalam kelas Ibra dan teman-teman mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Saat ada teman yang bertanya karena ada yang belum dipahami, Ibra dan teman lainnya tidak mengejeknya.



SILA 3



PERSATUAN INDONESIA

Jam pulang sekolah tiba, Ibra kembali ke rumah dan bermain bersama teman rumahnya. Teman-temannya berasal dari daerah dan suku yang berbeda seperti Papua, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, dan Sumatra. Sehingga, bahasa daerah yang digunakan berbeda-beda. Agar saling mengerti mereka menggunakan bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia.





- Ibra
- Pulau Jawa
- Suku Jawa



- Yosua
- Pulau Papua
- Suku Asmat



- Alka
- Pulau Kalimantan
- Suku Dayak



- Fen
- Pulau Sumatra
- Suku Minangkabau



- Fara
- Pulau Sulawesi
- Suku Bugis

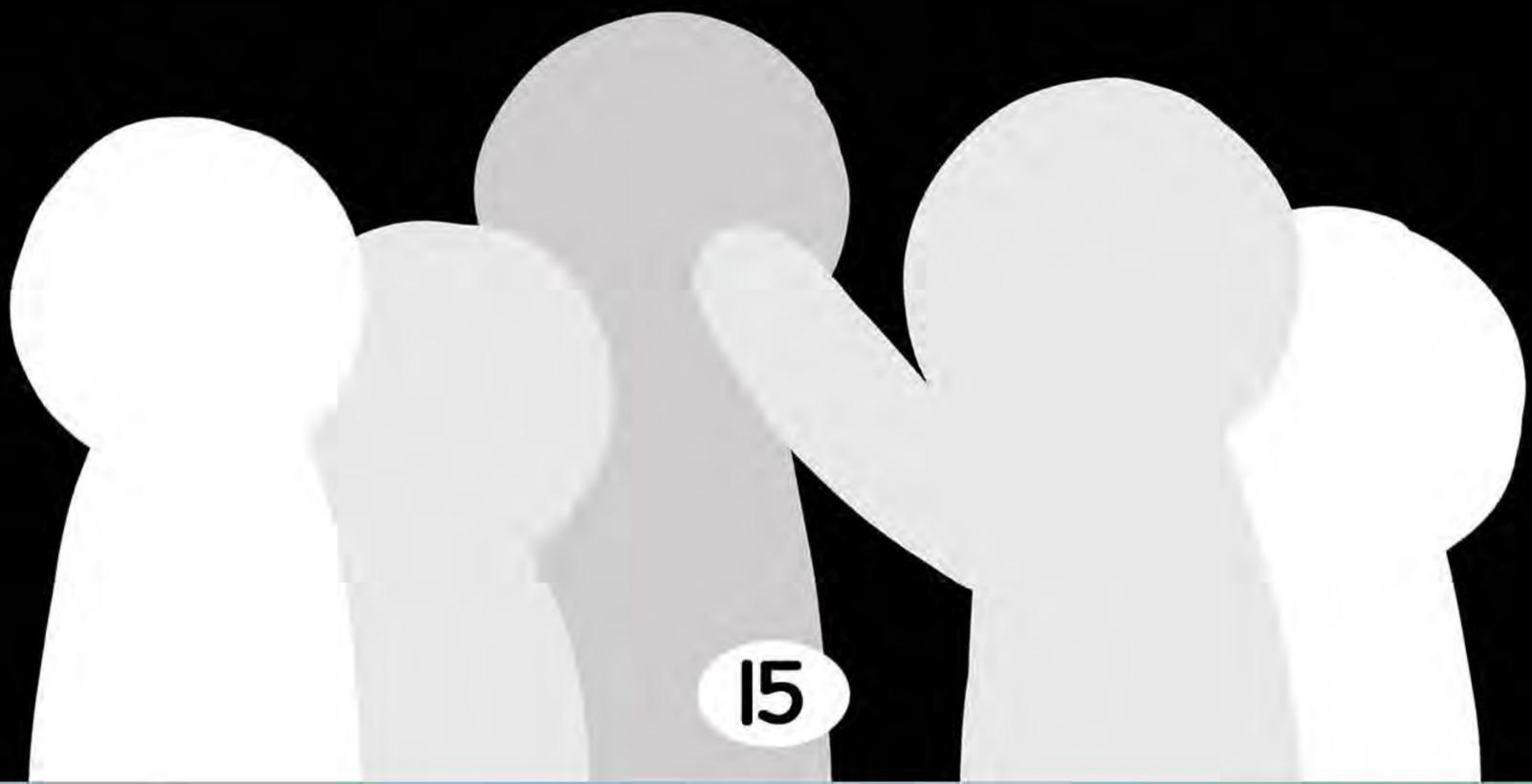
Selain itu macam rambut dan warna kulit antara Ibra dan temannya terlihat berbeda. Namun, mereka tetap bermain bersama dan bangga terhadap satu sama lain.

SILA 4



**KERAKYATAN YANG
DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN/PERWAKILAN**

Saat akan memulai permainan kucing-kucingan, Ibra dan teman-teman berdiskusi siapa yang akan menjadi penjaga dan siapa yang akan menjadi kucing. Akhirnya mereka bermusyawarah dan mengambil jalan tengah, bahwa semua akan bergantian menjadi penjaga ataupun menjadi kucing.





Saat bermain, ada salah satu teman Ibra, yaitu Alka yang sandalnya hanyut di sungai karena terpeleset. Seluruh teman-temannya berhenti bermain dan membantu Alka menyelamatkan sandalnya.

Akhirnya sandal Alka pun dapat diselamatkan dengan bantuan ranting pohon yang sudah kering.



SILA 5



**KEADILAN SOSIAL BAGI
SELURUH RAKYAT INDONESIA**

Langit telah berwarna jingga, pertanda waktu bermain sudah selesai. Ibra, Alka, dan teman-temannya kembali ke rumah masing-masing.



Sesampainya di rumah, Ibra mandi dan membantu Ibu menyiapkan makan malam. Di meja makan terdapat sepotong bolu pemberian dari tetangga. Ibu Ibra memotong bolu tersebut menjadi 4 bagian, yang nanti akan dimakan oleh Ayah Ibra, Ibu Ibra, Kakak Ibra, dan Ibra.



Jam makan malam telah tiba. Sebelum memulai makan, Ayah Ibra selalu memimpin doa dan mengambil makanan terlebih dahulu. Ibra dan keluarganya pun makan malam bersama.



Hikmah dan Pelajaran :

Hikmah dan pelajaran yang dapat kita ambil yaitu mengajarkan kita untuk dapat saling menghargai antar sesama baik di lingkungan rumah, sekolah, dan bermasyarakat. Kita juga diajarkan untuk dapat bersikap toleran antar sesama dan saling menghargai perbedaan, seperti perbedaan ras, suku, agama, bahasa, bentuk rambut, warna kulit, dan sebagainya dalam berkehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Ibrahim, R. 2013. *Pendidikan multikultural: pengertian, Prinsip, dan Reelevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 7, 129-154.
- Prakoso, Ardhamo, dkk. 2020. *Pendidikan Pancasila Pendekatan Berbasis Nilai-nilai*. Yogyakarta. Penerbit Bintang Pustaka Madani.
- Wulandari, Taat. 2020. *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta. UNY Press.

Biografi Penulis



Nurul Aniisa yang biasa dipanggil dengan sebutan **aniis** atau **uul**, merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 7 Maret 2000. Aniis memulai pendidikannya di TK IT Nyai Ahmad Dahlan,

SD Muhammadiyah Sokonandi, SMP Negeri 15 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi swasta Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Bagi para pembaca yang ingin menyampaikan kritik dan saran terhadap buku cerita ini dapat mengirimkan pesan via e-mail nuraniisa@gmail.com. Kritik dan saran yang telah disampaikan sangat berguna untuk menyempurnakan pengembangan buku cerita bergambar ini.

Biografi Penulis



Kirana Prama Dewi, lahir di Sleman pada 5 Juli 1984. Saat ini penulis menjadi dosen di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Penulis mengenyam pendidikan S1 pada jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada tahun 2002.

Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan S2 pada Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Dasar dan mengambil konsentrasi Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis pernah menyusun buku ensiklopedia budaya bangsaku berbasis indigenous knowledge. Sekarang ini penulis sedang menyusun buku ensiklopedia gejala alam dan mitigasinya berbasis nilai-nilai keislaman.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta

Ibra dan teman-teman berasal dari berbagai daerah dan suku. Ada yang berasal dari Pulau Papua, Pulau Sulawesi, Pulau Kalimantan, Pulau Jawa, dan Pulau Sumatra, namun bahasa yang mereka gunakan yaitu Bahasa Indonesia. Mereka juga memiliki warna kulit, bentuk rambut, agama, dan kepercayaan yang berbeda-beda. Walaupun begitu, mereka tetap saling menyayangi serta senantiasa bermain bersama.

